BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjadi pendukung dalam memberikan penelitian agar lebih jelas. Metodologi penelitian merupakan seperangkat aturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh para pelaku disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan metode analisis secara teoretis. Penelitian adalah penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan jumlah pengetahuan, juga merupakan upaya sistematis dan terorganisir untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

Metode penelitian mencakup semua teknik dan metode yang telah diambil untuk melakukan penelitian di mana pun di alam ini. Metodologi adalah pendekatan di mana masalah penelitian diselesaikan sepenuhnya. Metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari bagaimana penelitian dilakukan secara sistematis. Karenanya, pendekatan ilmiah yang diadopsi untuk melakukan penelitian disebut metodologi.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif digambarkan sebagai pendekatan yang memprioritaskan pengalaman subjektif dan konteks sosial, menggunakan analisis tematik untuk mengungkap tema dari data.. (Braun & Clarke, 2021)

Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara rinci mengenai insiden kapal MV. Ibrahim Zahier serta dampaknya terhadap operasional PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG). Penelitian ini tidak berfokus pada angka, melainkan pada makna, proses, dan konteks di balik peristiwa yang terjadi.

Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran holistik tentang penyebab insiden, dampaknya terhadap sistem distribusi, serta langkah-langkah penanganan yang dilakukan oleh pihak perusahaan.

B. Definisi Operasional

Definisi konsep merupakan penjelasan sistematis tentang arti, cakupan, dan karakteristik suatu konsep atau istilah penelitian. Dalam penelitian ini, ada beberapa definisi konsep antara lain:

1. Insiden Kapal

   Insiden kapal merupakan suatu peristiwa yang tidak diinginkan dan terjadi selama kegiatan pelayaran atau saat kapal berada di pelabuhan, yang dapat menimbulkan gangguan terhadap keselamatan pelayaran, lingkungan, maupun operasional perusahaan. Menurut *International Maritime Organization* (IMO, 2020), insiden kapal adalah kejadian yang dapat menyebabkan atau berpotensi menyebabkan kerugian terhadap manusia, kapal, muatan, atau lingkungan laut. Dalam penelitian ini insiden yang yang terjadi pada kapal Ibrahim Zahier adalah tubrukan kapal antara MV Ibrahim Zahier dan tongkang Nautica 13 di perairan Tanjung Buyut.

2. Operasional

   Operasional merupakan keseluruhan rangkaian aktivitas yang kompleks dan terkoordinasi untuk mengelola, menggerakkan, dan memelihara kapal agar dapat berfungsi sesuai tujuannya (seperti mengangkut kargo atau penumpang) dengan aman, efisien, dan patuh terhadap peraturan. Operasional ini khusus di atas kapal MV. Ibrahim Zahier.

3. Logistik

   Logistik merupakan proses perencanaan distribusi, pengangkutan melalui kapal, penyimpanan sementara di pelabuhan, hingga penyaluran ke wilayah tujuan. Untuk mencapai tujuan utama, yaitu memastikan bahwa barang tersedia dan dikirim tepat waktu, perusahaan harus melakukan berbagai aktivitas logistik, seperti pengadaan barang, produksi, dan distribusi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Metode Observasi

   Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan terhadap kegiatan operasional kapal. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data berupa kondisi aktual, aktivitas pelayaran, dan kendala-kendala yang muncul saat insiden berlangsung. Teknik observasi bersifat partisipatif dan non-partisipatif dengan mencatat dan mendokumentasikan kejadian secara sistematis untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai dampak dari insiden kapal. Metode ini penulis gunakan untuk menjawab rumusan masalah tersebut.

2. Metode Wawancara

   Wawancara dilakukan secara mendalam *(in-depth interview)* dengan narasumber yang berkompeten seperti kru kapal, PIC kapal MV. Ibrahim Zahier, *Muster Loading Operation,* serta pihak terkait lainnya yang mengetahui secara langsung kejadian insiden. Tujuan wawancara adalah menggali informasi yang berkaitan dengan dampak insiden kapal MV Ibrahim Zahier terhadap operasional dan produktivitas di PT. Pupuk Indonesia Logistik, prosedur operasional standar, serta tindakan yang diambil pasca-insiden. Wawancara menggunakan daftar pertanyaan semi-terstruktur agar data yang diperoleh relevan dan mendalam tetapi tetap memberikan fleksibilitas bagi narasumber untuk menjelaskan sudut pandang mereka.

3. Metode Dokumentasi

   Pengumpulan data melalui dokumentasi meliputi studi terhadap laporan insiden, berita acara, rekaman komunikasi, dokumen operasional, dan data pendukung lainnya seperti foto atau video kejadian. Dokumentasi ini berperan sebagai sumber data sekunder yang valid untuk verifikasi dan analisis mendalam terkait kronologi insiden, dampak yang terjadi, serta langkah perbaikan dan tindakan

preventif. Data dokumentasi yang lengkap sangat mendukung analisis faktual dan akurat dalam penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengolah dan menyusun data atau informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, utamanya masalah yang berhubungan dengan penelitian. Tujuan dari analisis data yaitu agar data atau informasi dapat dipahami dengan mudah.

Analisis data kualitatif dilakukan jika data empiris yang ditemukan adalah data kualitatif yang berupa sekumpulan kata-kata dan bukan angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori atau struktur klasifikasi seperti dalam bentuk diagram ataupun grafik. Data dapat dikumpulkan dengan berbagai cara yaitu observasi, wawancara, intisari dokumen, atau rekaman. Data yang dihasilkan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum digunakan melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih-tulis. Namun, analisis kualitatif tetap menggunakan kata kata yang pada umumnya disusun.